

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu implementasi strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan toko BajuSenamGrosir.com, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Fatihudin (2015:29), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih banyak menggunakan data-data lapangan (data primer) dibandingkan data sekunder, bersifat natural pada kondisi objek yang alamiah dengan tujuan untuk memahami fenomena yang sebenarnya terjadi pada suatu objek penelitian. Sedangkan menurut Yusuf (2014:328) penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data secara alamiah tentang suatu fenomena, bersifat alami, mengutamakan kualitas, dan disajikan secara naratif oleh peneliti.

#### **B. Keterlibatan Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti menggali data di lapangan untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya di toko BajuSenamGrosir.com terkait dengan implementasi strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan keadaan yang ada. Menurut Moleong (2012:168), dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama, dimana peneliti adalah perencana, pelaksana

pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti akan mengadakan wawancara dengan beberapa informan guna untuk menggali dan mencari informasi yang terkait dengan penelitian, antara lain: (1) Pemilik Toko, dalam penelitian ini adalah orang yang bertugas memegang dan memberi kendali dan sistem, memastikan semua tugas karyawan terlaksana, dan pemberi kebijakan, (2) *Customer Service*, dalam penelitian ini adalah orang yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan terutama pelayanan komunikasi, baik komunikasi harga, produk dll, (3) *Merchandiser*, dalam penelitian ini adalah orang yang bertugas mengupload dan memposting semua produk yang dijual toko BajuSenamGrosir.com ke media sosial (facebook, instagram, BBM, Whatsapps) dan toko *online* (Lazada, Tokopedia, Shopee, Bukalapak). Di toko BajuSenamGrosir.com *Merchandiser* juga bertugas melakukan *packing* barang pesanan pelanggan dan pengiriman barang ke ekspedisi, (4) *Customer*, dalam penelitian ini adalah orang yang telah melakukan pembelian produk baju senam di toko BajuSenamGrosir.com lebih dari dua kali dalam kurun waktu satu bulan atau dalam hal ini disebut dengan *reseller*.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari beberapa informan, antara lain: pemilik toko, *customer service*, *Merchandiser*, dan *customer* dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di muka.

#### D. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Yusuf (2017: 372) beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif antara lain:

##### 1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball* (bola salju), dimana ketika peneliti mengadakan wawancara dengan seorang informan, peneliti akan menanyakan siapa lagi yang dapat diminta penjelasan dan keterangan terkait fokus penelitian.

**Tabel 3.1. Wawancara**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Informan
a.	Bagaimana produk toko BajuSenamGrosir.com?	1) Atribut produk 2) Merek 3) Kemasan 4) Pelabelan	- Pemilik toko - <i>Customer service</i> - <i>Merchandiser</i> - <i>Customer</i>
b.	Bagaimana penetapan harga toko BajuSenamGrosir.com?	1) Diskon/potongan harga 2) Penetapan harga tersegmentasi produk	- Pemilik toko - <i>Customer service</i> - <i>Merchandiser</i> - <i>Customer</i>
c.	Bagaimana saluran distribusi toko BajuSenamGrosir.com?	1) Biaya 2) Kontrol	- Pemilik toko - <i>Customer service</i> - <i>Customer</i> - <i>Merchandiser</i>

d.	Bagaimana promosi toko BajuSenamGrosir.com?	1) Periklanan	- Pemilik toko - <i>Merchandiser</i> - <i>Customer service</i> - <i>Customer</i>
e.	Bagaimana peran bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan di toko BajuSenamGrosir.com	1) Peran produk, harga, promosi, dan saluran distribusi dalam meningkatkan volume penjualan	- Pemilik toko

## 2. Observasi

Observasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara kepada informan-informan yang ada di toko BajuSenamGrosir.com (pemilik toko, *Customer service*, *Merchandiser*, dan *customer*). Observasi dilakukan untuk mengetahui fakta sesungguhnya yang terjadi di lapangan.

**Tabel 3.2. Observasi**

No	Observasi	Indikator observasi	Informan
a.	Bagaimana penetapan harga toko BajuSenamGrosir.com?	1) Diskon dan potongan harga	- <i>Customer service</i> - <i>Merchandiser</i>
		2) Penetapan harga tersegmentasi produk	- <i>Customer service</i> - <i>Merchandiser</i>
b.	Bagaimana promosi toko BajuSenamGrosir.com?	1) Periklanan yang digunakan	- <i>Merchandiser</i> - <i>Customer service</i>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk membuktikan dan mendukung data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi.

**Tabel 3.3. Dokumentasi**

No	Dokumen	Indikator Dokumentasi	Bukti Fisik
a.	Bagaimana produk di toko BajuSenamGrosir.com?	1) Keragaman merek 2) Kemasan 3) Pelabelan	- Bukti foto keragaman merek, kemasan, dan pelabelan.
b.	Bagaimana promosi di toko BajuSenamGrosir.com?	1) Periklanan yang digunakan	- Bukti foto iklan toko
c.	Bagaimana peran bauran pemasaran (produk, harga, promosi, dan saluran distribusi) dalam meningkatkan volume penjualan di toko BajuSenamGrosir.com	1) Peran produk, harga, promosi, dan saluran distribusi dalam meningkatkan volume penjualan	- Tabel penjualan terbaru

### E. Pengelolaan Data dan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2012:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data penelitian yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis sesuai dengan prosedur yang ada agar mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas dan datanya jenuh.

Aktivitas analisis data terdiri dari; data reduction, data display, dan data conclusion drawing/ verification.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilih data-data yang penting dan membuang data yang tidak perlu serta mengorganisasi data untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah hasil catatan lapangan dan rekaman wawancara yang kompleks dan rumit menjadi sebuah catatan yang lengkap sesuai hasil wawancara tanpa menambahi dan mengurangi hasil wawancara.

2. Penyajian Data

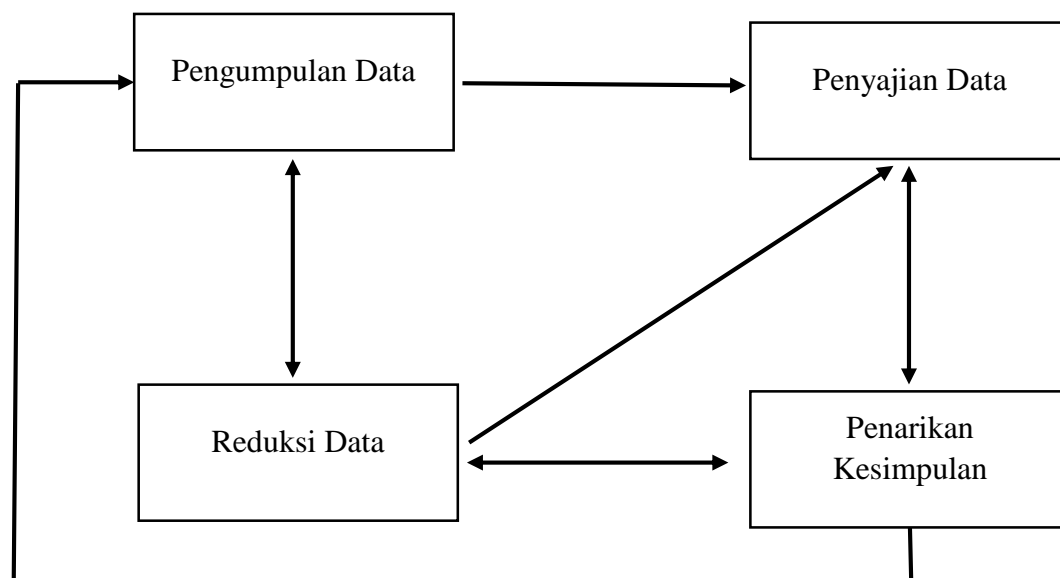
Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti akan memilah-milah data sesuai dengan rumusan masalah (mempertahankan data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak diperlukan), kemudian menyajikan data dalam bentuk uraian/ teks naratif sesuai dengan hasil reduksi data. Penyajian data ini digunakan untuk mempermudah pemahaman dan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif akan bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan. Tetapi, kesimpulan awal ini bisa menjadi kesimpulan yang kredibel

apabila kesimpulan awal tersebut didukung dengan data-data yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil reduksi data dan penyajian data yang tela didukung dengan data-data yang valid.

Teknik analisis dalam penelitian ini mengacu pada model *interactive* pada gambar 3.1, dimana penelitian dimulai dari pengumpulan data penjualan di toko BajuSenamGrosircom, kemudian dilakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru.



*Gambar 3.1: Interactive Model*

*Sumber: Milles and Huberman di kutip Sugiyono (2012:246)*

Sistem pengkodean diberikan, misalnya W/01/Volume Penjualan/F1P-01/BP, dimana lambang “W” menjelaskan teknik yang digunakan “wawancara mendalam”. Nomer urut “01” menunjukkan nomer urut identitas informan yang diwawancarai (misalnya urutan 01 adalah informan pemilik toko, dan seterusnya). Kemudian “Volume penjualan” menunjukkan indikator permasalahan. Lambang “FP01” menunjukkan data menjawab permasalahan indikator pertama dan selanjutnya sampai F6P. Lambang “01” menunjukkan urutan pertanyaan wawancara yang diberikan kepada informan. Lambang “BP” menunjukkan inisial nama informan yang diwawancarai. Lambang “, tanda minus (-) dan tanda garis miring (/) hanya menunjukkan tanda pemisah saja antara lambang satu dengan lambang yang lain.

Daftar informan dalam penelitian ini antara lain: (1) Pemilik toko yang dilambangkan dengan nomer urut 01, (2) *Customer service*, yang dilambangkan dengan nomer urut 02, (3) *Merchandiser*, yang dilambangkan dengan nomer urut 03, (4) *Customer*, yang dilambangkan dengan nomer urut 04.

#### **F. Keabsahan Temuan**

Penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang ada di tempat penelitian. Menurut Yusuf (2014:394) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (kebergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian). Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji



kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:273) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data tentang kualitas sebuah produk, peneliti akan melakukan triangulasi sumber kepada *customer service* dan *customer*. Data dari kedua sumber tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari kedua sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan disimpulkan dan kemudian dimintakan kesepakatan kepada kedua sumber tersebut. Triangulasi sumber akan dilakukan kepada pemilik toko, *customer service*, *merchandiser*, dan *customer* BajuSenamGrosir.com.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang dimulai dengan teknik wawancara, observasi, dan diakhiri dengan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi teknik peneliti melakukan

penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.